

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran kooperatif melalui metode STAD pada kelas eksperimen, yaitu hasil belajar siswa pada kelas eksperimen ada pada gain kategori tinggi yang berarti ada perubahan yang tinggi antara sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan prestasi belajar pada kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode ceramah mengalami peningkatan yang termasuk kedalam gain kategori sedang, yang berarti ada perubahan yang sedang antara sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran..
3. Peningkatan prestasi belajar antara siswa kelas eksperimen (yang menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui metode STAD) dengan kelas kontrol (yang menggunakan metode ceramah) yaitu hasil belajar siswa kelas eksperimen ada pada gain kategori tinggi dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol ada pada gain kategori sedang, dimana terdapat perbedaan

Annisa Chintiana Putri, 2014

Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Metode Student Team Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan prestasi belajar siswa dari sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai model pembelajaran kooperatif melalui metode STAD, yaitu :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, indikator tes individu merupakan indikator yang paling rendah diantara semua indikator model pembelajaran kooperatif melalui metode STAD. Dengan demikian, diperlukan beberapa solusi untuk lebih sesuai dengan tes yang diberikan dengan ketepatan waktu. Dan tes yang diberikan harus sesuai dengan materi yang sudah dipaparkan ketika dikelas.
2. Proses penelitian berlangsung, kurang efektifnya dengan pembagian waktu hal ini disebabkan pembagian waktu pada saat pembelajaran lebih banyak terpakai untuk kegiatan pembagian kelompok sehingga waktu yang tersisa untuk mengerjakan LKS, bekerja dalam kelompok dan menjawab pertanyaan kurang efektif. Oleh karena itu penulis merekomendasikan selama diskusi berlangsung hendaknya guru perlu menjadwalkan waktu khusus untuk

Annisa Chintiana Putri, 2014

Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Metode Student Team Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

pembagian kelompok misalnya pada pertemuan sebelumnya guru dan siswa membentuk kelompok. Sehingga pembagian waktu untuk tahap pelaksanaan pembelajaran yang lainnya dapat terselesaikan dengan baik dan siswa mampu berdiskusi lebih efektif lagi.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian lain mengenai model pembelajaran kooperatif melalui metode STAD dengan indikator seta objek yang berbeda.

Annisa Chintiana Putri, 2014

Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Metode Student Team Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu